

Kakao dan Rahasia Cokelat

Cocoa and the Secret of Chocolate



Penulis: Hartin Rozaline
Editor: Aida Fitria, Hartin Rozaline, Muhammad Farouq Rosyadi
Layouter: Heru Tri Handoko
Desainer Cover: Heru Tri Handoko
Ilustrator: Yodha

Penerbit:



Hak Cipta:



BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
Gedung Surachman Tjokrodisurjo, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16,
RT 07/RW 01, Kec. Gambir
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110
info@bpdp.or.id
Telp: 021 - 84283099
Fax: 021 - 8248 3090
Call Center hai DJPb: 14090
Cetakan I --- Jakarta, 2025

Ilustrasi dalam buku ini adalah rekaan semata. Tujuannya hanya untuk menarik minat anak-anak agar membaca/menyimak kisah-kisah penuh hikmah.

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2014. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Pesan dari Pak Eddy

Selamat datang dalam petualangan seru yang akan membawa adik-adik mengenal lebih dekat dunia kakao dan coklat! Dalam buku ini, Kakao dan Rahasia Cokelat, anak-anak akan diajak untuk mengungkap kisah menarik di balik coklat yang sering kita nikmati. Melalui tokoh-tokoh seperti Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit, mereka tidak hanya belajar tentang proses pembuatan coklat, tetapi juga tentang nilai penting persahabatan, kerja keras, dan rasa ingin tahu.

Sebagai Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), saya sangat mendukung upaya pengenalan kakao sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia. Buku ini adalah langkah yang sangat baik untuk mengenalkan kakao kepada generasi muda, yang nantinya akan menjadi penerus bangsa dan penggerak ekonomi di bidang pertanian dan industri.

Saya berharap, cerita ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menginspirasi kita untuk lebih mencintai produk-produk lokal, seperti kakao, yang merupakan bagian dari warisan alam Indonesia. Semoga buku ini dapat memberikan pengetahuan baru dan semakin memupuk rasa cinta tanah air.

Selamat membaca, dan semoga petualangan seru di kebun kakao Pak Makmur membawa banyak manfaat dan kesenangan!

Salam hangat,
Eddy Abdurrachman
Direktur Utama BPDP



Message from Mr. Eddy

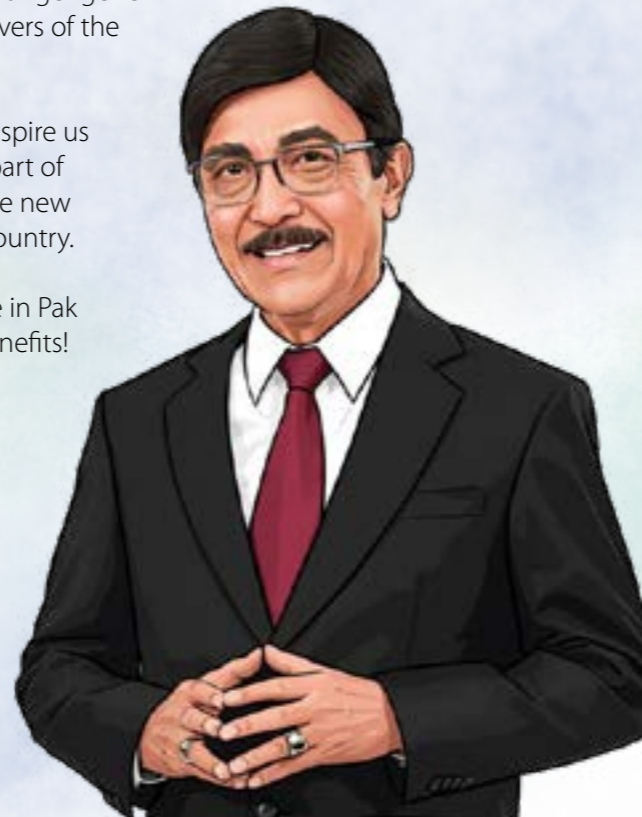
Welcome to an exciting adventure that will take young readers closer to the world of cocoa and chocolate! In this book, Kakao and the Secret of Chocolate, children will be invited to discover the fascinating story behind the delicious chocolate we often enjoy. Through characters like Gading, Theo, Sasa, and Wiwit, they will not only learn about the chocolate-making process, but also about the important values of friendship, hard work, and curiosity.

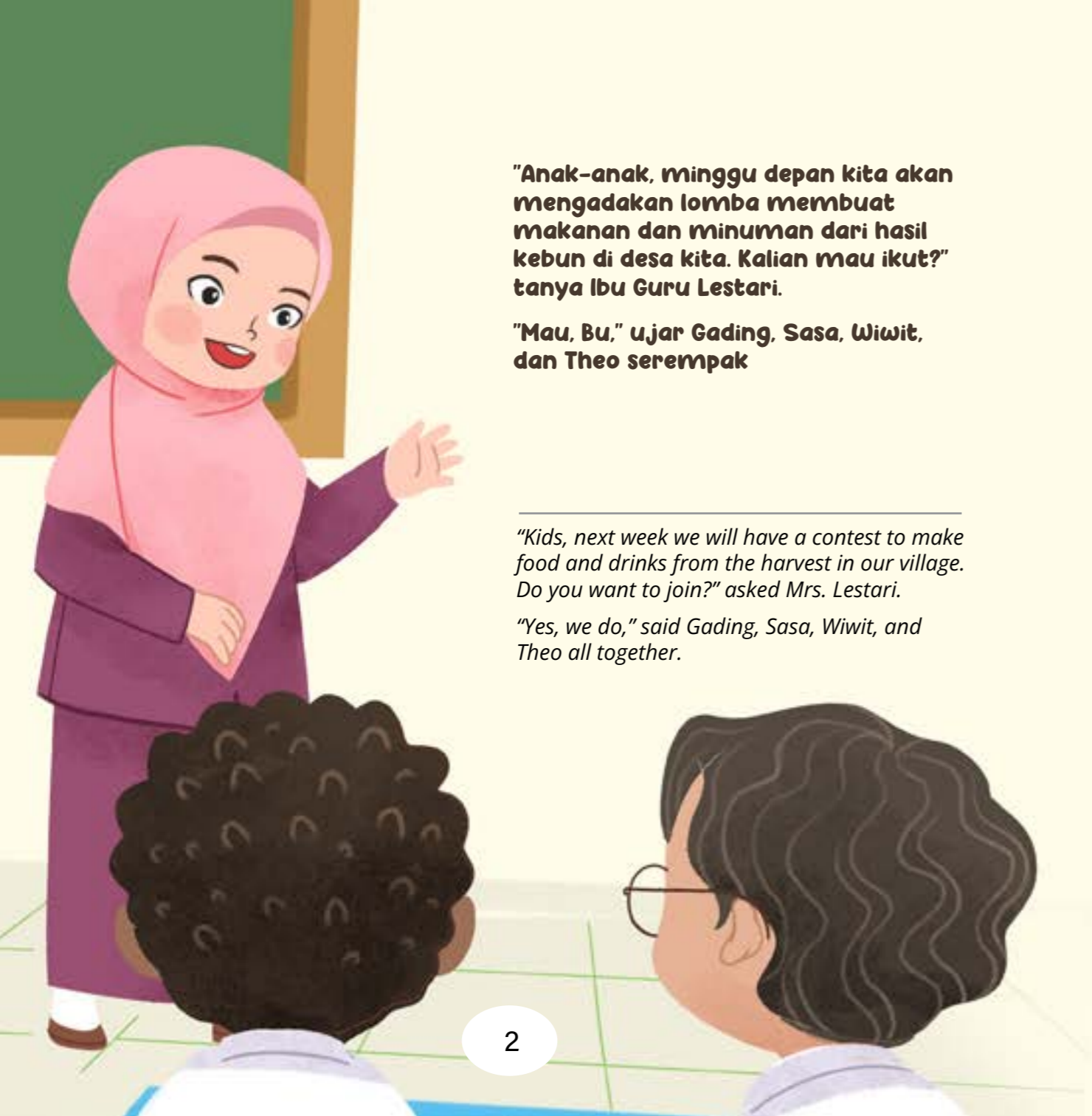
As the President Director of the Indonesian Plantations Fund (IPF), I fully support efforts to introduce cocoa as one of Indonesia's premier commodities. This book is an excellent step in introducing cocoa to the younger generation, who will become the future leaders and drivers of the agricultural and industrial economy.

I hope this story will not only entertain but also inspire us to appreciate local products like cocoa, which is part of Indonesia's natural heritage. May this book provide new knowledge and further nurture the love for our country.

Happy reading, and I hope the exciting adventure in Pak Makmur's cocoa farm brings immense joy and benefits!

Warm regards,
Eddy Abdurrachman
President Director of IPF





"Anak-anak, minggu depan kita akan mengadakan lomba membuat makanan dan minuman dari hasil kebun di desa kita. Kalian mau ikut?" tanya Ibu Guru Lestari.

"Mau, Bu," ujar Gading, Sasa, Wiwit, dan Theo serempak

"Kids, next week we will have a contest to make food and drinks from the harvest in our village. Do you want to join?" asked Mrs. Lestari.

"Yes, we do," said Gading, Sasa, Wiwit, and Theo all together.



Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit langsung membuat satu kelompok.

Gading, Theo, Sasa, and Wiwit immediately formed a group.



Gading meminta izin Ayah.

"Ayah, bolehkah aku dan teman-teman main ke kebun kakao Pak Makmur?" tanya Gading. Ayah tersenyum dan mengangguk.

Gading asked his dad for permission. "Dad, can my friends and I go play at Mr. Makmur's cocoa farm?" asked Gading. His dad smiled and nodded.

Sabtu pagi, mereka berangkat bersama menuju kebun kakao Pak Makmur.


On Saturday morning, they all set off together to Mr. Makmur's cocoa farm.



Perjalanan terasa menyenangkan. Sepanjang perjalanan, mereka melihat pemandangan yang indah dan pegunungan. Tanpa terasa mereka sampai di kebun Pak Makmur.

The journey was fun. Along the way, they saw beautiful scenery and high mountains. Before they knew it, they had arrived at Mr. Makmur's farm.



An illustration of a woman with dark curly hair and glasses, wearing a purple top, shaking hands with a man named Mr. Makmur. Mr. Makmur has a mustache, is wearing a green long-sleeved shirt, blue pants, and a brown bucket hat. They are standing in a cocoa plantation with several cocoa trees that have green leaves and dark brown pods hanging from the branches. The background is a soft, light blue sky.

"Selamat datang, anak-anak!" ujar Pak Makmur.

Mereka bersalaman satu per satu dengan Pak Makmur. Pak Makmur mengajak mereka menyusuri kebun. Pohon-pohon kakao berjejer rapi dengan buahnya yang menggantung.

"Welcome, kids!" said Mr. Makmur. They shook hands with Mr. Makmur one by one. Mr. Makmur invited them to walk around the farm. The cocoa trees stood in neat rows, with their fruits hanging down.

Pak Makmur berkata, "Tahukah kalian? Cokelat lezat yang kita makan berasal dari biji buah kakao."

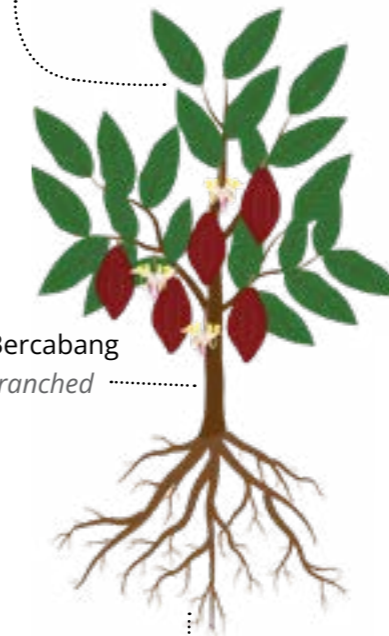
Kemudian Pak Makmur mengenalkan kakao pada mereka.

Mr. Makmur said, "Do you know? The delicious chocolate we eat comes from cocoa beans." Then, Mr. Makmur introduced cocoa to them.

Mengenal Kakao (*Theobroma cacao*) *Getting to Know Cocoa (*Theobroma cacao*)*

Daun. Tunggal, lonjong, tangkai daun bersisik

Leaf. Simple, oval-shaped, with scaly petioles

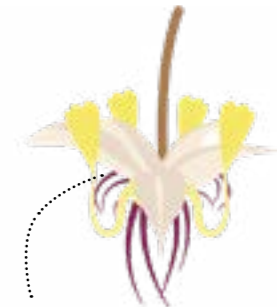


Batang. Bercabang

Stem. Branched

Bunga. Sempurna. 5 helai kelopak, 10 helai benang sari

Flower. Perfect, with 5 petals and 10 stamens

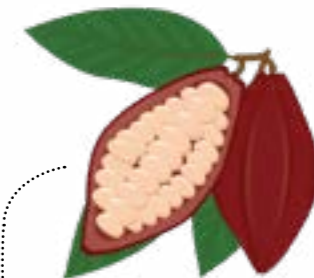


Akar. Tunggang dan serabut

Root. Taproot and fibrous roots

Buah. Lonjong, memiliki alur, daging buah, plasenta, dan biji

Fruit. Oval, with grooves, pulp, placenta, and seeds



"Pak Makmur, tolong ajari kami cara menanam," pinta Wiwit.
"Boleh, Ayo, kita belajar menanam kakao!" ajak Pak Makmur.



"Mr. Makmur, please teach us how to plant," said Wiwit.

"Sure. Let's learn how to grow cocoa!" said Mr. Makmur.

Cara Praktis Menanam Kakao Practical Steps to Plant Cocoa



Siapkan lahan. Bersihkan dari rumput liar dan benda-benda lain
Prepare the land. Clear it of weeds and other debris



Cangkul hingga gembur. Buat lubang tanam
Loosen the soil by hoeing. Make planting holes



Berikan pupuk
Apply fertilizer



Masukkan bibit ke lubang tanam
Place the seedling into the planting hole



Siram dengan air
Water the seedling

"Pohon kakao harus kita jaga dan rawat agar tumbuh sehat dan berbuah banyak," kata Pak Makmur.

"We must take care of the cocoa tree and nurture it so it grows healthy and bears a lot of fruit," said Mr. Makmur.

Cara Merawat Tanaman Kakao How to Care for Cocoa Plants



Siram teratur, agar tanah lembab, tapi jangan tergenang
Water regularly to keep the soil moist, but avoid waterlogging



Beri pupuk. Pupuk kandang/organik
Apply fertilizer, such as manure or organic fertilizer



Semprot teratur cairan anti serangga dan jamur
Spray insect and fungus control solution regularly



Beri peneduh, agar tidak terkena sinar matahari langsung
Provide shade to protect the plants from direct sunlight



Bersihkan dari tanaman pengganggu
Remove weeds and unwanted plants



"Ayo kita panen buah kakao! Petik buah yang berwarna kuning keemasan, ya," ujar Pak Makmur. Mereka takjub melihat biji-biji kakao di dalamnya.

"Let's harvest the cocoa pods! Pick the golden-yellow ripe pods," said Mr. Makmur. They were amazed to see the cocoa beans inside.



"Wow, biji ini bisa jadi cokelat?," tanya Theo. Pak Makmur mengangguk. "Iya, setelah biji kakao ini dipetik, difermentasi, dijemur, kemudian diolah menjadi cokelat."

"Wow, can these beans become chocolate?" asked Theo. Mr. Makmur nodded. "Yes, after these cocoa beans are picked, they are fermented, dried, and then processed into chocolate."



Pak Makmur memberikan cokelat kepada mereka. Di bawah pohon kakao, mereka menikmati cokelat dari Pak Makmur. "Enak sekali!" seru mereka bersamaan.

Mr. Makmur gave them chocolate. Under the cocoa tree, they enjoyed the chocolate from Mr. Makmur. "It's so delicious!" they exclaimed together.

Sambil menikmati cokelat, Pak Makmur bercerita tentang manfaat cokelat. "Cokelat bisa membuat kita merasa senang dan tubuh sehat, tapi dimakan secukupnya," ujar Pak Makmur.

While enjoying the chocolate, Mr. Makmur talked about its benefits. "Chocolate can make you feel happy and your body healthy, but eat it in moderation," said Mr. Makmur.

Manfaat Cokelat Bagi Kesehatan Health Benefits of Chocolate



Menyehatkan otak
Improves brain health



Menjaga sel tubuh dari kerusakan
Protects body cells from damage



Menurunkan tekanan darah tinggi
Lowers high blood pressure



Mengurangi stres
Reduces stress



Memberi rasa kenyang lebih lama
Helps you feel full longer



Menyehatkan jantung
Supports heart health

"Ada fakta unik juga loh tentang kakao," tambah Pak Makmur.

"There's also unique facts about cocoa," added Mr. Makmur.

Fakta Unik Kakao *Unique Facts About Cocoa*

- Kakao diberi nama latin "*Theobroma cacao*" yang artinya makanan para dewa.
- Suku Maya dan Aztec menjadikan kakao sebagai mata uang yang digunakan sebagai alat tukar.
- Cokelat memiliki ratusan senyawa aroma yang membuat cita rasa yang kompleks
- Afrika adalah negara produsen terbesar di dunia.
- *Cocoa's Latin name is "Theobroma cacao" which means "food of the gods."*
- *The Maya and Aztec tribes used cocoa as currency for trade.*
- *Chocolate contains hundreds of aromatic compounds that create its complex flavor.*
- *Africa is the largest cocoa-producing continent in the world.*



"Buah kakao yang sudah dipanen, dibawa ke pabrik untuk dibuat aneka makanan cokelat," Pak Makmur menjelaskan.



"The harvested cocoa pods are taken to the factory to make various chocolate treats," explained Mr. Makmur



An illustration of a cocoa farm. In the foreground, five people are walking along a dirt path. From left to right: a young boy with dark skin and curly hair wearing a blue and teal shirt and blue shorts; a girl wearing a yellow hijab, a grey long-sleeved shirt, and blue overalls; a girl with long dark hair wearing an orange shirt and tan pants; a boy with dark hair and glasses wearing a purple shirt and dark shorts; and an older man with a mustache wearing a green long-sleeved shirt, blue pants, and a brown hat. The background features several cocoa trees with green leaves and brown pods hanging from the branches. The sky is light blue with soft white clouds.

Mereka berjalan mengelilingi kebun kakao bersama Pak Makmur.

"Dengan menanam dan merawat pohon kakao, kita juga ikut melindungi alam," kata Pak Makmur.

They walked around the cocoa farm with Mr. Makmur.

"By planting and taking care of cocoa trees, we also help protect nature," said Mr. Makmur.



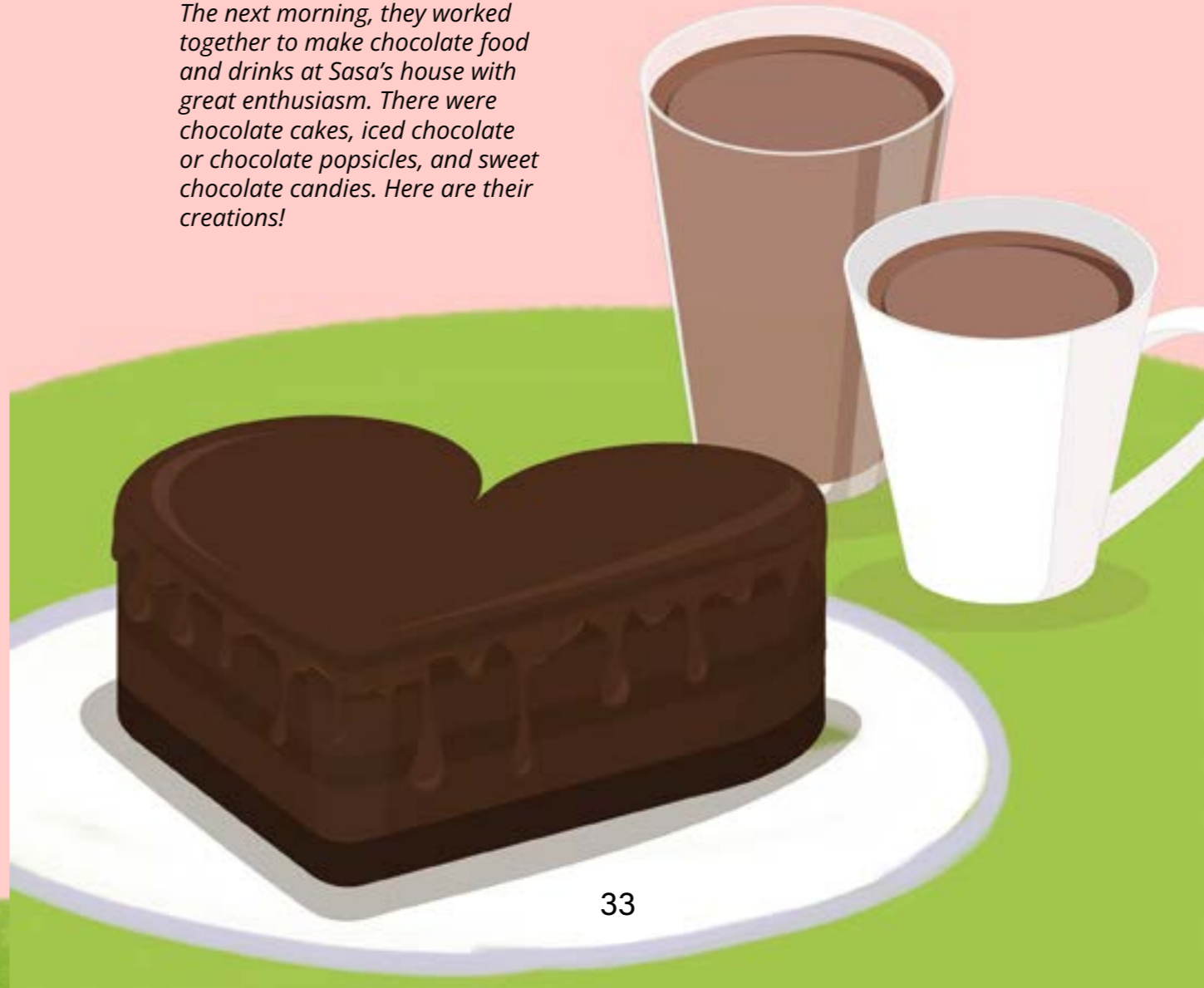
Setelah berpamitan dengan Pak Makmur, mereka berfoto bersama dengan tersenyum lebar. Klik! Keseruan petualangan mereka di kebun kakao Pak Makmur tidak akan terlupa.

After saying goodbye to Mr. Makmur, they took a photo together with big smiles. Click! The fun of their adventure at Mr. Makmur's cocoa farm will never be forgotten.

Besok paginya, mereka bekerjasama membuat makanan dan minuman dari cokelat di rumah Sasa dengan penuh semangat. Ada kue cokelat, es cokelat, dan permen cokelat yang manis. Inilah hasil karya mereka!



The next morning, they worked together to make chocolate food and drinks at Sasa's house with great enthusiasm. There were chocolate cakes, iced chocolate or chocolate popsicles, and sweet chocolate candies. Here are their creations!



Akhirnya, hari lomba yang ditunggu-tunggu tiba! Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit berdiri di depan meja yang sudah tersusun rapi makanan dan minuman cokelat buatan mereka.

Finally, the long-awaited contest day arrived! Gading, Theo, Sasa, and Wiwit stood in front of the table artfully arranged with the chocolate food and drinks they had made.





Penuh percaya diri, Sasa menjelaskan kepada para juri, "Kami membuat coklat ini dari biji kakao yang dipetik petani, lalu dikeringkan dan diolah menjadi bubuk coklat. Kemudian kami buat menjadi makanan dan minuman."

Full of confidence, Sasa explained to the judges, "We made this chocolate from cocoa beans picked by farmers. Then the beans were dried and turned into cocoa powder. After that, we made them into food and drinks."

Para juri sedang berdiskusi menentukan pemenang dari semua peserta lomba. Guru dan anak-anak lainnya mencicipi kue dan minuman cokelat buatan para peserta.

The judges were discussing who would win among all the participants. The teachers and other kids tasted the chocolate cakes and drinks made by the participants.



”**”Enak!” ujar beberapa anak yang makan es stik cokelat buatan Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit.**

”Yummy!” said some of the children who ate the chocolate pops made by Gading, Theo, Sasa, and Wiwit.

Saat pengumuman tiba, semua menahan napas.
"Juara pertama tim Gading, Theo, Sasa, dan
Wiwit," seru Bapak Kepala Sekolah.
Mereka bersorak gembira sambil mengangkat
piala tinggi-tinggi.



When the announcement came, everyone
held their breath.
"First place... goes to the team of Gading,
Theo, Sasa, and Wiwit," shouted the Principal.
They cheered happily while raising the trophy
high.



Sore harinya, Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit duduk di teras rumah Sasa. Sambil menikmati es cokelat buatan mereka, mereka bercerita tentang mimpi dan cita-cita mereka. Mereka percaya, suatu hari nanti, impian mereka akan terwujud.

In the afternoon, Gading, Theo, Sasa, and Wiwit sat on Sasa's porch. While enjoying the chocolate pops they had made, they talked about their dreams and goals. They believed that one day, their dreams would come true.

Gading bermimpi memiliki pabrik cokelat modern yang ramah lingkungan. Tidak ada polusi dan limbahnya.



Gading dreams of having a modern chocolate factory that is eco-friendly, with no pollution or waste.

Theo bercita-cita menjadi penulis hebat yang bisa membuat buku-buku seru tentang petualangannya. Ia ingin mengajak orang lain untuk mencintai alam dan belajar hal baru setiap hari.



Theo dreams of becoming a great writer who can create exciting books about his adventures. He wants to inspire others to love nature and learn new things every day.

Wiwit ingin memiliki kafe yang ramah dan nyaman. Orang-orang bisa menikmati makanan dan minuman dari coklat sambil berbincang santai dan membaca buku.



Wiwit wants to have a friendly and cozy café. People can enjoy chocolate food and drinks while chatting and reading books.

Sasa ingin menjadi petani kakao yang sukses dan memberikan manfaat bagi banyak orang, sambil menjaga kelestarian alam di sekitarnya.



Sasa wants to become a successful cocoa farmer who helps many people while protecting the environment around her.

Petualangan Seru Berlanjut!

Setelah asyik membaca buku “Kakao dan Rahasia Cokelat” kesukaan semua orang, kini Gading, Theo, Sasa, dan Wiwit siap mengajakmu menjelajahi dunia tanaman lainnya yang tak kalah menakjubkan!



Buku Seru Berikutnya

Kelapa Ajaib dari Negeri Tropis

Petualangan semakin seru ketika mereka mengenal kelapa dan berbagai manfaatnya mulai dari air kelapa yang menyegarkan hingga minyak kelapa yang menyehatkan!



Sawit Baik Sahabat Kita

Petualangan semakin seru ketika mereka mengenal sawit. Dan mereka mulai menyingkap rahasia-rahasia yang terkandung di dalamnya.



Ayo koleksi semua seri petualangan mereka!
Belajar jadi lebih menyenangkan karena alam selalu punya cerita yang seru untuk dibagikan!